

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DAN TEKNIK DRILL KELAS VIIA SMP NEGERI 6 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

I GUSTI NYOMAN SAPTARI

Guru SMP Negeri 6 Mataram, NTB

saptarigusti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani dengan penerapan metode demonstrasi dan teknik drill siswa Kelas VIIA SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas meliputi komponen-komponen perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIIA Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Mataram, dengan sampel sebanyak 38 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Variabel penelitian terdiri dari 2 (dua) bagian (1) variabel tindakan yaitu penerapan metode demonstrasi dan teknik drill, dan (2) variabel harapan yaitu hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar ranah pengetahuan, dan tes praktik untuk mengetahui hasil belajar ranah keterampilan, sedangkan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan pengamatan dari 2 (dua) orang observer. Teknik analisis data menggunakan prosentase. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa metode demonstrasi dan teknik drill dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan peserta didik Kelas VIIA Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023, ini dapat dilihat dari analisis data terdapat peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dari siklus I 71,05% siklus II 78,95% dan siklus III 89,47%.

Kata kunci : *Metode demonstrasi dan teknik drill, peningkatan hasil, belajar pendidikan jasmani.*

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) Improving physical education learning outcomes by applying the demonstration method and drill techniques for Class VIIA students of SMP Negeri 6 Mataram for the 2022-2023 academic year. (2) The effectiveness of applying the demonstration method and drill techniques in improving physical education learning outcomes class VIIA students of SMP Negeri 6 Mataram for the 2022/2023 academic year. The study used a classroom action research design including planning, acting, observing, and reflecting components. The research subjects were class VIIA students at Mataram 6 Public Middle School, with a sample of 38 people, consisting of 20 male students and 18 female students. The research variables consist of 2 (two) parts (1) the action variable, namely the application of demonstration methods and drill techniques, and (2) the expectation variable, namely the learning outcomes of sports and health physical education (PJOK). Data collection techniques used written tests to find out learning outcomes in the realm of knowledge, and practical tests to find out learning outcomes in the skills domain, while to find out the results of the implementation of learning using observations from 2 (two) observers. Data analysis techniques use percentages. From the results of the study it was concluded that the demonstration method and drill techniques can improve the learning outcomes of physical, sports and health education in Class VIIA Mataram 6 Public Junior High School in the 2022/2023 academic year. I 71.05% cycle II 78.95% and cycle III 89.47%.

Keywords: *Demonstration methods and drill techniques, increasing results, learning physical education.*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam mengaplikasikan konsep pendidikan jasmani sehingga mengakibatkan kesalahan – kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dampaknya mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa (skor) baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani biasanya guru memberikan tugas (pemanjapan) secara kontinu berupa latihan. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep Pendidikan jasmani.

Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang ada, minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang rendah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Saat sekarang ini sistem pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang menggunakan sistem KTSP. Jadi pendidikan tidak hanya ditekankan pada aspek kognitif saja tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Metode pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa, sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik harus selalu meningkatkan kualitas profesionalismenya yaitu dengan cara memberikan kesempatan belajar kepada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kompetensi merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Menurut Ashan (1981) bahwa kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Tuntutan akan pendidikan yang berkualitas untuk semua orang tanpa terkecuali pendidikan jasmani akan terus ada seiring perubahan dan perkembangan jaman. Oleh karena itu, upaya inovasi pendidikan sekolah dasar merupakan keharusan yang dilakukan setiap saat dan terus menerus.

Seorang guru mempunyai harapan yang tinggi terhadap peserta didik. Guru berharap siswa dapat menyerap materi yang diberikan, sehingga pada akhirnya terjadi *Change Behaviore* (Perubahan-perubahan perilaku) berupa pengetahuan sikap, dan keterampilan yang dimiliki. Hasil belajar berupa perubahan tingkah laku baik berbentuk berpikir, sikap maupun keterampilan melakukan suatu kegiatan tertentu.

Hasil observasi awal dari 38 orang siswa kelas VII A, pada mata pelajaran pendidikan jasmani, diantaranya 17 orang siswa yang mencapai tingkat penguasaan materi sebesar di atas 44,75% dan sisanya 55,25% belum tercapai. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani pada umumnya selalu menjadi kurang menarik bagi siswa karena dianggap sebagai pelajaran yang rumit yang memerlukan latihan-latihan, apabila guru yang memberikan materi pelajaran perkalian ini dengan metode hafalan, sehingga membuat murid jauh semakin jenuh. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran jasmani, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, yaitu dengan metode demonstrasi dan teknik drill. Diharapkan dengan metode ini penguasaan materi, hasil belajar dan efektivitas hasil belajar dapat meningkat.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah metode demonstrasi dan teknik drill dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa Kelas VIIA SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023? “

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani siswa Kelas VIIA SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023.

Manfaat penelitian ini bagi siswa : a). Siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam pendidikan jasmani, b). Siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam pembelajaran, c). Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, merupakan sebagai sarana dalam meningkatkan prestasi siswa. Bagi Guru Pendidikan Jasmani : a). Dapat dipertimbangkan dalam memilih metode yang tepat pada pendidikan

jasmani terutama dalam meningkatkan prestasi siswa, b).Memberikan kemudahan bagi guru pendidikan jasmani dalam menerapkan metode pembelajaran, c).Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan strategi pelatihan bagi guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIIA SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022 -2023. Sebanyak 38 orang yang terdiri atas 20 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian terdiri atas: 1).Tindakan dilaksanakan dalam 3 siklus, 2). Kegiatan dilaksanakan dalam semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023, 3). Lama penelitian 4 pekan dilaksanakan mulai daribulan Juli s.d Oktober 2022, 4).Dalam pelaksanaan tindakan, rancangan dilakukan dalam 3 siklus yang meliputi ; (a) perencanaan,(2) tindakan,(3) pengamatan,(4) refleksi.

1. Perencanaan
 - a. Menyusun RPP pada KD.
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa
 - c. Menyiapkan format evaluasi pretes atau postes
 - d. Menyiapkan sumber belajar berupa materi diskusi, kertas folio, dan alat tulis lainnya.
 - e. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan metode demonstrasi dan teknik drill
2. Tindakan
 - a. Guru melakukan persepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas.
 - b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - c. Guru menjelaskan materi pelajaran hari itu dengan menjelaskan langkah kerja model pembelajaran yang digunakan
 - d. Guru membagi kelompok dalam 6 kelompok dengan anggota 6-7 siswa masing-masing kelompok.
 - e. Siswa diberi kesempatan membuka kembali hasil belajar di rumah yang sudah disiapkan pada masing-masing kelompok
 - f. Guru memotivasi seluruh peserta untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan menuliskan hasilnya pada kertas yang disediakan
 - g. 25 menit kemudian guru membantu menempelkan hasil diskusi di dinding kelas.
 - h. Guru memberikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk memarkan hasil kerja kelompok dengan memberikan kesempatan 3 anggota kelompok bisa berkunjung pada kelompok lain dan 2 menunggu pada standar kelompok masing-masing.
 - i. Guru sambil berkeliling memberikan penghargaan pada setiap kelompok
 - j. Selesai berkunjung siswa dipersilakan kembali pada kelompoknya untuk melihat kekurangan masing-masing.
 - k. Guru menanyakan pada semua kelompok ,kelompok mana yang terbaik hasil diskusinya,guru member penghargaan.
 - l. Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa bila perlu mengadakan pengembangan materi
 - m. Guru membagikan angket dan memerintahkan siswa mengisi.
3. Pengamatan
 - a. Observasi(kolaborasi) mengamati kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen pengamat pembelajaran guru dan siswa.
 - b. Guru mengevaluasi respons siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa.
 - c. Guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan angket guru.
4. Refleksi
 - a. Pada tiap siklus siswa yang ada dalam kelompok apakah masih belum mengerti tugas sehingga KBM belum berjalan dengan lancar.
 - b. Siswa yang masih belum dapat memanfaatkan waktu yang tersedia dengan tepat

- c. Siswa yang masih banyak kesulitan untuk menemukan/mencarismu belajar sehingga hasil yang ditulis belum sempurna.
- d. Pada saat diberi kesempatan berkunjung kekelompok lain adakah siswa yang mau bertanya.
- e. Pada saat presentasi adakah kelompok yang kurang percaya diri.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 dapat disimpulkan untuk mencari alternative pada siklus 2 dan siklus 3.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas *variabel harapan* yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan jasmani. dengan indikatornya : Peningkatan prestasi belajar siswa Kelas VIIA, Kemampuan dalam menerapkan metode demonstrasi dan teknik drill, Peningkatan motivasi belajar siswa, Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dan *variabel tindakan* yaitu penerapan metode demonstrasi dan teknik drill, dengan indikatornya : Tingkat kualitas perencanaan, Kualitas perangkat observasi, Kualitas operasional tindakan, Keseuaian perencanaan dengan tindakan kelas, Kesesuaian materi yang diberikan, Tingkat efektifitas peranan pembelajaran, Kemampuan meningkatkan prestasi belajar siswa dan Kemampuan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu : dari siswa tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan dari guru pendidikan jasmani tentang penerapan metode demonstrasi dan teknik drill.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah menggunakan **observasi dan angket**.

Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, teknik yang digunakan adalah :

1. Kuantitatif
Analisis ini digunakan untuk menghitung besarnya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan persentase (%).
2. Kualitatif
Teknik analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran hasil penelitian secara ; reduksi data,sajian deskriptif,dan penarikan simpulan.

Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dianggap sudah berhasil apabila terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani apabila 85 % siswa Kelas VIIA (kelas yang diteliti) telah mencapai ketuntasan dengan nilai rata rata 80.Jika peningkatan tersebut dapat dicapai pada tahap siklus 1 dan 2, maka siklus selanjutnya tidak dilaksanakan karena tindakan kelas yang dilakukan sudah memenuhi harapan ideal seperti yang diharapkan dengan standar ideal minimal 80.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan Data dan Temuan Hasil

Perencanaan Tindakan

Sebagai guru pendidikan jasmani, guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut : (a). Menyusun instrumen pembelajaran, (b).Menyusun Instrumen Monitoring, (c).Sosialisasi kepada siswa, (d).Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran, (e).Melakukan refleksi, (f). Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ke dua berdasar refleksi siklus pertama, (g). Melaksanakan pembelajaran pada siklus kedua, (h). Melakukan Observasi, (i) Melakukan refleksi pada siklus kedua, (j). Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ketiga berdasar refleksi siklus kedua, (k),Melaksanakan pembelajaran pada siklus ketiga, (l), Melakukan Observasi, (m).Melakukan refleksi pada siklus ketiga, (n).Menyusun laporan

Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 3 siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan. Waktu yang digunakan setiap kali pertemuan adalah 3 x 40 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus s.d 3 September 2022 dan siklus II pada tanggal 5 September s.d 16 September 2022, dan siklus III tanggal 19 s.d 20 September 2022. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 27 Agustus 2022 di SMP Negeri 6 Mataram tahun pelajaran 2022-2023 dengan jumlah siswa 38 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I. adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Nilai tes Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Demonstrasi dan Teknik Drill Pada Siklus I

RENTANG SKOR	PREDIKAT	JUMLAH (orang)	Prosentase %	KETERANGAN
94 – 100	A	-	-	71,05% katagori kurang (belum mencapai ketuntasan 85% yang mendapat nilai 80)
87 – 93	B	7	18,42	
80 – 86	C	20	52,63	
0 – 79	D	11	28,95	

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi diperoleh ketuntasan prestasi belajar siswa adalah 71.05% atau ada 27 siswa yang mendapat nilai 80 ke atas dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 hanya sebesar 71,05% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85 %. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi.

c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- (1) Guru kurang baik dalam memotivasi siswa dan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (2) Guru kurang baik dalam pengelolaan waktu
- (3) Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung.

d). Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Di mana siswa diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- 3) Guru harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi siswa sehingga siswa bisa lebih antusias.

SIKLUS II

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 2, soal tes formatif II dan alat-alat bimbingan yang mendukung.

b) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus s.d 03Septembers 2022 di SMP Negeri 6 Mataram Tahun Peajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Nilai tes Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Demonstrasi dan Teknik Drill Pada Siklus II

RENTANG SKOR	PREDIKAT	JUMLAH (orang)	PROSENTASE %	KETERANGAN
94 – 100	A	2	5,26	78,95% katagori cukup (belum mencapaiketuntasan 85 % yang mendapatnilai80)
87 – 93	B	8	21,05	
80 – 86	C	20	52,63	
0 – 79	D	8	21,05	

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel di atas diperoleh ketuntasan prestasi belajar siswa adalah 78,95% atau ada 30 siswa yang mendapat nilai 80 ke atas dari 38siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup baik dari siklus I tetapi belum mencapai nilai ideal yang diharapkan karena belum mencapai nilai ideal 85%. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menerapkan metode demonstrasi dan teknik drill.

c) Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Memotivasi siswa
- 2) Membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep
- 3) Pengelolaan waktu

d) Revisi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Maka perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III antara lain :

- 1) Guru dalam memotivasi siswa hendaknya dapat membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus lebih dekat dengan siswa sehingga tidak ada perasaan takut dalam diri siswa baik untuk mengemukakan pendapat atau bertanya.
- 3) Guru harus lebih sabar dalam membimbing siswa merumuskan kesimpulan/menemukan konsep.
- 4) Guru harus mendistribusikan waktu secara baik sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Guru sebaiknya menambah lebih banyak contoh soal dan memberi soal-soal latihan pada siswa untuk dikerjakan pada setiap kegiatan belajar mengajar.

SIKLUS III

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pembelajaran 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pembelajaran lain yang mendukung.

b) Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 5 s.d 10 September 2022 di SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 38 orang siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses pembelajaran siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Distribusi Nilai tes Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Demonstrasidan Teknik Drill Pada Siklus III

RENTANG SKOR	PREDIKAT	JUMLAH	%	KETERANGAN
94 – 100	A	11	28,95	89,47%katagori Baik (sudah Mencapai ke tuntaslebih Dari 85% yang mendapaat nilai 80)
87 – 93	B	14	36,84	
80 – 86	C	8	21,05	
0 – 79	D	4	10,53	

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 89,47% atau 34 orang yang sudah mendapat nilai 80 ke atas dari 38 orang. Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pembelajaran untuk membantu temannya.

c) Refleksi

Pada tahap ini dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dan teknik drill. Dari data-data yang telah diperoleh dapat duraikan sebagai berikut :

- (1) Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- (2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- (3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

d). Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan pembelajaran dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Analisis Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 hasil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. ANALISIS HASIL TES

SIKLUS	NILAI TERTINGGI	NILAI TERENDAH	RERATA SETELAH TINDAKAN	SUDAH TUNTAS
SIKLUS I	90	60	77,89	71,05
SIKLUS II	95	65	81,16	78,95
SIKLUS III	99	70	86,03	89,47

Sumber : Data Primer Diolah

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa

1. Terjadi peningkatan prestasi setelah diberi tindakan yaitu dari 71,05 % ,78,95% dan 89,47%
2. Terjadi peningkatan pada nilai tertinggi yaitu dari 90,95 dan 99
3. Terjadi peningkatan nilai terendah yaitu dari 60,65, dan 70.
4. Terjadi penurunan, siswa yang belum tuntas yaitu 11,8, dan 4
5. Terjadi peningkatan siswa yang sudah tuntas yaitu 71,05,78,95, dan 89,47..

Refleksi dan Temuan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan maka hasil observasi nilai, hasil dapat dikatakan sebagai berikut :

- a. Pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dengan belum berhasil karena dalam pembelajaran masih terlihat siswa yang bermain, bercerita, dan mengganggu siswa lain;
- b. Model pembelajaran dengan menerapkan metode demontsrasi dan teknik drill, dalam hal peningkatan prestasi belum tampak, sehingga hasil yang dicapai tidak tuntas.
- c. Mungkin karena proses pembelajaran yang dilakukan yang baru mereka laksanakan sehingga siswa merasa kaku dalam menerapkannya.
- d. Akan tetapi setelah dijelaskan, mereka bisa mengerti dan buktinya pada pertemuan kedua dan ketiga proses kegiatan pembelajaran berjalan baik, semua siswa aktif dan lebih-lebih setelah ada rubrik penilaian proses, seluruh siswa langsung aktif belajar.

Pembahasan Hasil Penelitian

Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demontsrasi dalam pembelajaran penjaskes memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 71,05 % ; 78,95 % ; 89,47% Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang paling dominan adalah bekerja dengan menggunakan alat/media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

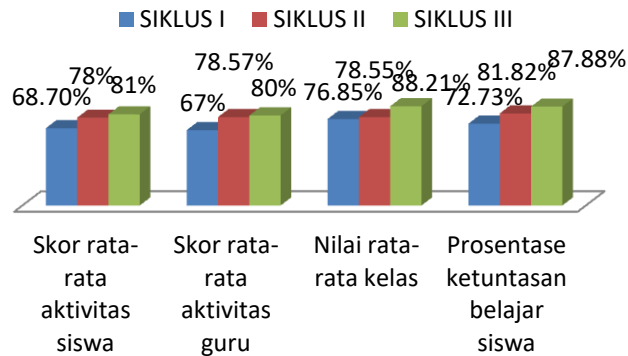
Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pendekatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru pembelajaran yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan pembelajaran, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/tanya jawab di mana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil belajar siswa dengan menerapkan metode demontsrasi hasilnya sangat baik. Hal ini dapat lihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Hasil Tes Tentang Pelajaran PJOK dalam Meningkatkan Hasil belajar siswa dengan menerapkan Metode Demonstrasi dan Teknik Drill dari siklus I, II, dan III

NO	JENIS DATA	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Skor rata-rata aktivitas siswa	68,7%	78%	81%
2	Skor rata-rata aktivitas guru	67%	78,57	80%
3	Nilai rata-rata kelas	77,89%	81,16%	87,03%
4	Prosentase ketuntasan belajar siswa	71,05%	78,95%	89,47%

Sumber : Data Primer Diolah



Grafik .1. Analisis Hasil Tes Pelajaran PJOK Dengan Metode Demonstrasi dan Teknik Drill dari Siklus I, II, dan III

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada siswa di SMP Negeri 6 Mataram, oleh karena itu diharapkan kepada para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi. Berdasarkan kurikulum 2013 siswa dikatakan tuntas apabila siswa telah mencapai nilai standar ideal 80 mencapai $\geq 85\%$. Sedangkan pada penelitian ini, mencapai nilai ≥ 80 pada (siklus 3) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 yaitu mencapai $87,88\%$. Dengan demikian maka peneliti merefleksikan bahwa dengan pendekatan metode demonstrasi dan teknik drill dapat meningkatkan hasil belajar PJOK.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama tiga siklus di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi menunjukkan bahwa dapat meningkat dan berpengaruh positif terhadap latihan siswa di lapangan.
2. Peningkatan prestasi siswa dapat terlihat pada peningkatan hasil tes kemampuan dan keterampilan berpikir siswa selama tiga siklus dan tes akhir, yaitu siklus I $71,05\%$, siklus II $78,95\%$, siklus III $89,47\%$ dan pada siklus III telah mencapai ketuntasan.
3. Pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan guru dari siklus I sampai siklus III terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pendekatan konstruktivis bermanfaat dan membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang olahraga.

Saran

1. Dalam merancang persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperlukan perencanaan yang baik, terutama dalam pemilihan materi pelajaran, pendistribusian materi ke dalam perangkat pembelajaran dan alokasi waktu.
2. Dalam merancang persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi diperlukan perhatian penuh dan disiplin yang tinggi pada setiap langkah pembelajaran dan terhadap pelaksanaan alokasi waktu yang direncanakan, perhatian dan pengawasan saat belajar kelompok
3. Kepada guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani, hendaknya banyak membaca hasil karya dari para ahli terutama dalam pengembangan model pembelajaran di kelas atau di lapangan, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dan tidak ketinggalan dengan daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zein. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imron, Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep; Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.
- Munandar. (1985). *Metode Belajar Mengajar*. Tarsito. Bandung.
- Nasution S., (2001). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bina Aksara. Jakarta
- Nasution. (2003). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkencana. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional Surabaya.
- Nur, Muhammad. (1998). *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Poerwadarminto. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC. Surabaya: SIC
- Rohani, Ahmad. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Saeful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta..
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (1998). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Barn Algesindo. Bandung.
- PASI. (1992). *Perwasitan dan Penjurian Atletik*. Jakarta: PASI
- Roestiyah, NK. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Scmidt, Richard A. (1982). *Motor Control and Learning*. Champaign: Human Kinetics Publisher.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Singer, Robert N. (1982). *The Learning of Motor Skills*. New York: McMillan Publishing Company, inc.
- Soepartono.(1997). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar dengan Pendekatan Modifikasi*. Makalah yang tidak dipublikasikan. Surabaya: IKIP Surabaya.
- Sujana, Nana. (2000). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Swain, MOB. (1967). *Fundamentals of Physical Education*. Sidney: Ian Novak Publishing, Co.
- Syahri Alhusin. (2001). *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS 9*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tinning, Richard. (1989). *Improving Teaching in Physical Education*. Victoria: Deakin University Press.
- Winkel, WS. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Winkel, WS. (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.